

DAFTAR PUSTAKA

- AgroMedia, R. (2008). Mencerahkan daun aglaonema (635th ed.). <https://play.google.com/books/reader?id=zSnOCgAAQBAJ&pg=GBS.PR3&hl=id> diakses pada 02 April 2022
- Astuti, U., & Indrasti, R. (2009). Perbanyak tanaman hias aglaonema. <https://docplayer.info/54018197-Perbanyak-tanaman-hias-aglaonema.html> diakses pada 02 April 2022
- De Costa, W.A.J.M., Hitinayake, H. M.G.S.B., & Dharmawardena, I.U.(2001). A physiological investigation into the invasive behaviour of some plant species in a mind-Country firest reserve in Sri Lanka. *Journal of the National Science Foundation of Sri Lanka*, 29(1-2), 35-50.
- Djojokusumo, P. (2006). Aglaonema spektakuler (Mulyono (ed.)). AgroMedia Pustaka. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=657985> diakses pada 24 Maret 2022
- Fahrudin, F. (2009). Budidaya caisim (*Brassica juncea L.*) Menggunakan Ekstrak The dan Pupuk Kascing. Skripsi Fakultas Pertanian. Jurusan Studi Agronomi. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Felania, C. (2017). Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan kacang hijau (*Phaseolus radiatus*). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 5(6), 131–138. <http://seminar.uny.ac.id/seminar.uny2017/prosiding/pengaruh-ketersediaan-air-terhadap-pertumbuhan-kacang-hijau-phaseolus-radiatus> diakses pada 30 Desember 2022
- Haryati, S. (2015). Respon pertumbuhan jumlah dan luas daun nilam (*Pogostemon cablin Benth*) pada Tingkat Naungan yang Berbeda. *Labaratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan. Anatomi Fisiologi*, 16(2), 20–26.
- Leman. (2008). Aglaonema : tanaman pembawa keberuntungan (Jenis, Perawatan,Perbanyak) (8th ed.). Jakarta Penebar Swadaya. <https://inlisliteperpus.batukota.go.id/opac/detail-opac?id=562> diakses pada 06 April 2022
- Mubarok, S., Salimah, A., Farida, F., Rochayat, Y., & Setiati, Y. (2013). Pengaruh kombinasi komposisi media tanam dan konsentrasi sitokinin terhadap pertumbuhan aglaonema. *Jurnal Hortikultura*, 22(3), 251. <https://doi.org/10.21082/jhort.v22n3.2012.p251-257> diakses pada 06 April 2022
- Mulyadi, Tri. (2015). Laporan Resmi Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura. *Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta*.
- Priono, S. H. (2013). Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Ara (*Ficus Carica L .*) Departemen Agronomi Dan Hortikultura. Skripsi, Fakultas P, Institut Pertanian Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/63210/1/A13shp.pdf> diakses

pada 15 Januari 2023

- Puspitasari, A. T. (2010). Budidaya Tanaman Hias *Aglaonema* Di Desa Nursery And Gardening. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani, 53(9), 1689–1699.
- Rachma Aulia, S., Setiado, H., & Sofiana Hanafiah, D. (2018). Pengaruh Kolkisin terhadap Keragaman Morfologi dan Jumlah Kromosom Tanaman *Aglaonema Varietas Dud Unjamanee*. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/> diakses pada 19 Mei 2022
- Sinar Tani, (2021). Geliat aglaonema pada masa pandemi. 1230/R-KEM.<http://hortikultura.pertanian.go.id?p=5648> diakses pada 28 Maret 2022
- Subono, Maryani & Andoko, A. (2005). Meningkatkan Kualitas *Aglaonema* Sang Ratu Pembawa Rezeki. AgroMedia Pustaka. <https://agromedia.net/katalog/meningkatkan-kualitas-aglaonema-sang-ratu-pembawa-rezeki/> diakses pada
- Susilawati, Wardah & Irmasari. (2016). Pengaruh Berbagai Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Semai Cempaka (*Michelia champaca L.*) Di Persemaian. *Jurnal Forest Sains*. vol.14, No.1
- Suryana, J., Sudadi, & Supriyadi. (2015). Laju Pertumbuhan dan Penambatan N2 Azolla Pada Berbagai Intensitas Penyinaran dan Tinggi Genangan. Fakultas Pertanian UNS, Solo.
- Taiz, L., & Cruz, S. (2015). *Photosynthesis: Physiological and Ecological Considerations*. November. Chapter 9. University of California, Santa Cruz
- Wiryanta, B. T. W. (2007). Media Tanam untuk Tanaman Hias : Panduan Memilih dan Menyiapkan Tanam yang Tepat untuk 18 Tanaman Hias Papan Atas (1 (ed.)). AgroMedia Pustaka. <http://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=6635> diakses pada 28 Maret 2022
- Yuliatin, E., Sari, Y.P., & Hendra, M. (2018). Efektivitas Pupuk Organik Cair dari Eceng Gondok (*Eichornia crassipes* (Mart), Slom) untuk Pertumbuhan dan Kecerahan Warna daun *Aglaonema* Lipstik. *Jurnal Biotropika*, 6(1), 28-34.

Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pencampuran media tanam



Gambar 2. Peletakan media tanam pada polybag



Gambar 4. Pembersihan gulma



Gambar 3. Pembersihan hama ulat



Gambar 6. Pembersihan jamur



Gambar 5. Pembersihan daun layu



Gambar 20. Ujung daun meruncing



Gambar 19.ujung daun runcing



Gambar 18. pengukuran luas daun



Gambar 17. tepi daun tidak rata



Gambar 16. pengamatan tinggi tanaman



Gambar 15. tepi daun rata



Gambar 17. pengukuran volume akar



Gambar 18. pengukuran diameter batang

Lampiran 1.

Lampiran 1. Layout Penelitian

I1U2		I2U1		I2U3	
M2U1	M2U2	M3U1	M3U2	M2U2	M3U3
M1U1	M2U3	M3U3	M1U2	M2U1	M1U1
M3U3	M1U3	M2U3	M2U1	M2U2	M2U1
M1U2	M3U2	M2U2	M1U3	M1U2	M1U3
	M3U1		M1U1		M2U2

I1U1		I1U3		I2U2	
M1U2	M3U3	M2U2	M1U1	M1U1	M3U2
M2U1	M1U1	M1U2	M2U1	M2U1	M3U1
M2U2	M1U3	M3U3	M2U3	M1U3	M2U1
M2U2	M2U2	M3U1	M3U2	M2U2	M2U3
	M2U1		M1U3		M1U2

Lampiran 2. Deskriptor List

Deskripsi aglaonema dengan penentuan skor setiap karakter.

no	Bagian tanaman	Deskriptor	Score Character								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Umum	Sifat Tumbuh			tegak		Semi menyemak		menyemak		
2		Tinggi Tanaman			Pendek <30cm		Sedang 30-50cm		Tinggi >50cm		
3	Batang	Batang Utama : diameter			Kecil <1,5cm		Sedang 1,5-3cm		Besar >3cm		
4		Batang Utama : jumlah warna	satu	Lebih dari satu							
5		Warna dominan batang utama	Hijau keputihan	Hijau terang	Hijau muda	Hijau tua	Kuning/pink	merah	coklat		
6	Warna sekunder batang utama	Hijau keputihan	Hijau terang	Hijau muda	Hijau tua	Kuning/pink	merah	coklat			
7	Daun	Panjang			Pendek <20cm		Sedang 20-25cm		Panjang >25cm		
8		Lebar			Pendek <6cm		Sedang 6-8cm		Panjang >8cm		
9		Bentuk	Elips memanjang	Elips	Bulat	Pita					
10		Tepi	Rata	Tidak rata							
11		Bentuk ujung	Runcing	Meruncing	Tumpul						
12		Kilapan daun	Tidak ada	Ada							
13		Fleksibilitas			Halus/lentur		Sedang		Kuat/kaku		
14		Tipe variasi warna	Tipe 1	Tipe 2	Tipe 3	Tipe 4	Tipe 5	Tipe 6	Tipe 7		
15	Jumlah warna dari tulang daun bagian atas	Satu	Dua								

16.	Daun	Warna utama dari tulang daun bagian atas	Hijau keputihan	Hijau terang	Hijau nuda	Hijau tua	Kuning/pink	merah	coklat		
17.		Warna dasar	RHS COLOUR CHART								
18.		Keberasaan warna sekunder	Tidak ada	ada							
19.		Keberadaan spot/bulatan	Tidak ada	ada							

20.		Jumlah warna yang terdapat di spot/bulatan	satu	dua	Lebih dari dua						
21.		Warna dominan spot/bulatan	Hijau keputihan	Hijau terang	Hijau nuda	Hijau tua	Kuning/pink	merah	coklat		
22.		Warna spot/bulatan sekunder berwarna hijau keputihan	Tidak ada	ada							
23.		Warna spot/bulatan sekunder berwarna hijau keabuan	Tidak ada	ada							
24.		Warna spot/bulatan sekunder berwarna hijau kekuningan	Tidak ada	ada							
25.		Warna spot/bulatan sekunder berwarna hijau muda	Tidak ada	ada							
26.		Warna spot/bulatan sekunder berwarna hijau tua	Tidak ada	ada							
27.		Warna spot/bulatan sekunder berwarna hijau kemerahan	Tidak ada	ada							
28.	Daun	Untuk aksesi tipe 1: kerapatan spot/bulatan			jarang		sedang		rapat		
29.		Untuk aksesi tipe 1: ukuran spot/bulatan yang paling dominan			Kecil		sedang		besar		
30.		Untuk aksesi tipe 2: utama helaian daun	Tidak ada	ada							

31.	Untuk aksesi tipe 3: batas tepi helaian daun yang berbeda warna dengan warna dasar daun	Tidak jelas	jelas							
32.	Daun aksesi 4,5,6, dan 7, keberadaan warna sekunder pada bercak	Tidak ada	ada							
33.	Daun aksesi 4,5,6, dan 7 jumlah jenis warna sekunder pada bercak	satu	dua	Lebih dari dua						
34.	Untuk aksesi tipe 4 dan 5, batas bercak dengan warna dasar daun	Tidak jelas	jelas							
35.	Untuk aksesi tipe 4 dan 5, perbandingan luas bercak dengan helaian daun yang berlainan warna			Sempt (<1/3)		Sedang (1/3-2/3)		Lebar (>2/3)		
36.	Untuk aksesi tipe 6 dan 7, perbandingan luas antara luasan terbercak dengan luas helaian daun yang berlainan warna			Sempt (<1/3)		Sedang (1/3-2/3)		Lebar (>2/3)		
37.	Panjang tangkai			Pendek (<10cm)		Sedang (10-20cm)		Panjang (>20cm)		
38.	Perbandingan Panjang tangkai daun dengan Panjang helaian daun			Pendek (<0,4cm)		Sedang (0,4-0,6cm)		Panjang (>20,6m)		
39.	Jumlah jenis warna tangkai	satu	Lebih dari satu							
40.	Warna utama tangkai daun	Hijau keputihan	Hijau terang	Hijau nuda	Hijau tua	Kuning/pink	merah	coklat		
41.	Keberadaan warna sekunder pada tangkai daun	Tidak ada	ada							

Lampiran 3.

Anova Tinggi Tanaman

Dependent Variable: Tinggi
Tanaman

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	71.070	71.070	6.034	.070
Galat(a)	4	47.113	11.778a		
Komposisi_media (Galat b)	3 12	9.535 77.440	3.178 6.453b	.492	.694
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	37.068	12.356	1.915	.181
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran 4.

Anova Luas Daun

Dependent Variable: Luas
Daun

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	60.452	60.452	.259	.613
Galat(a)	4	475.323	118.831 ^a		
Komposisi_media (Galat b)	3 12	449.257 2.965.397	149.752 224.616 ^b	.667	.588
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	593.440	197.813	.881	.487
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran 5.

Anova jumlah daun

Dependent Variable: Jumlah Daun

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	26.042	26,042	22.321	.009
Galat(a)	4	4.667	1.167 ^a		
Komposisi_media	3	30.458	10.153	3.097	.067
(Galat b)	12	39.333	3.278 ^b		
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	4.458	1.486	.453	.720
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran6.

Anova volume akar

Dependent Variable: Volume akar

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	2,042	2,042	.345	.588
Galat(a)	4	23,667	5.917 ^a		
Komposisi_media	3	10.458	3,486	1,21	.313
(Galat b)	12	31.667	2.639 ^b		
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	17.125	5.708	2.163	.145
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran7.

Anova diameter batang

Dependent Variable: Diameter Batang

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	.430	0,043	2.445	.193
Galat(a)	4	.071	.018 ^a		
Komposisi_media	3	.096	.032	.517	.678
(Galat b)	12	.741	.062 ^b		
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	.064	.021	.345	.793
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran 8.

Anova jumlah tunas

Dependent Variable: Jumlah Tunas

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	.042	.042	.125	.742
Galat(a)	4	1.333	.333 ^a		
Komposisi_media	3	1.125	.375	.422	.741
(Galat b)	12	10.667	.889 ^b		
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	1.458	.486	.547	.660
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran 9.

Anova tepi daun

Dependent Variable: Tepi Daun

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	.042	.042	.500	.519
Galat(a)	4	.333	.083 ^a		
Komposisi_media	3	.458	.153	1.100	.387
(Galat b)	12	1.667	.139 ^b		
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	.125	.042	.300	.825
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran 10.

Anova ujung daun

Dependent Variable: Luas Daun

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	60.452	60.452	.259	.613
Galat(a)	4	475.323	118.831 ^a		
Komposisi_media	3	449.257	149.752	.667	.588
(Galat b)	12	2.965.397	224.616 ^b		
Intensitas_sinar * Komposisi_media	3	593.440	197.813	.881	.487
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata

Lampiran 11.

Anova Bentuk daun

Dependent Variable: Bentuk Daun

SK	DB	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	1	71.070	71.070	9.135	
Intensitas_sinar	1	.375	.375	1.50	.288
Galat(a)	4	1.00	.250 ^a		
Komposisi_media	3	2.125	.708	1.50	.265
(Galat b)	12	5.667	.472 ^b		
Intensitas_sinar *	3	.458	.153	0.324	.808
Komposisi_media					
Total	5				

Keterangan : jika nilai signifikan < dari 0,05, maka berpengaruh nyata

Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka tidak berpengaruh nyata